

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of dividend policy, currency trade rates, loan costs, and expansion on stock value instability. The population of 142 manufacturing industries listed on the IDX in 2015-2019 and the sample obtained a total of 11 manufacturing industries listed on the IDX using purposive sampling technique. The type of data used is quantitative and uses secondary information published by the IDX, BI, and BPS. The analysis technique is classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis test. From this test, the results of dividend policy, interest rates, and inflation have no significant effect, while currency exchange rates have a significant effect on stock price volatility.*

**Keywords:** *volatility, dividend, exchange rate, interest rate, inflation*

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh kebijakan dividen, nilai tukar mata uang, tingkat suku bunga, dan inflasi terhadap volatilitas harga saham. Populasi 142 industri manufaktur yang tercatat pada BEI tahun 2015-2019 dan sampel mendapatkan total 11 industri manufaktur yang tercatat pada BEI menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang dipakai ialah kuantitatif dan menggunakan informasi sekunder yang dipublikasikan oleh BEI, BI, dan BPS. Teknik analisisnya ialah uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Dari pengujian ini diperoleh hasil kebijakan dividen, tingkat suku bunga, dan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan nilai tukar mata uang berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham.

**Kata kunci:** volatilitas, dividen, kurs, suku bunga, inflasi